

REGULASI DIRI IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YOGYAKARTA

Rahma Subkiyah
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: rahma.subkiyah12@gmail.com

ABSTRAK

Anak dengan kebutuhan khusus sebagai anak yang memerlukan persyaratan pendidikan yang berbeda dari rata-rata anak normal, dan untuk belajar secara efektif memerlukan program, pelayanan, fasilitas, dan materi khusus. Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus merasa tidak mudah merencanakan pendidikan, memotivasi, serta mengatur kontrol diri. Menurut Zimmerman (1989) regulasi diri merupakan proses seseorang mengaktifkan dan memelihara pikiran, perasaan, dan tindakannya untuk mencapai tujuan personal, baik tujuan yang bersifat akademik, sosial, emosional, dan spiritual. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana regulasi diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa subjek pertama dan kedua memiliki perencanaan, motivasi yang baik untuk menunjang pendidikan buah hati, tetapi ditemukan bahwa subjek ketiga tidak memiliki rencana untuk memberikan pendidikan SLB kepada buah hati karena terkendala jarak dan waktu. Pada aspek perilaku, ditemukan bahwa subjek pertama belum mampu untuk melakukan upaya untuk mengontrol perilaku yang baik terhadap respon yang terjadi di Masyarakat.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Ibu, Regulasi Diri

SELF-REGULATION OF MOTHERS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Rahma Subkiyah
Sri Respati Andamari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: rahma.subkiyah12@gmail.com

ABSTRACT

Children with special needs are individuals who necessitate educational provisions that are different from those required by typically developing children. To effectively acquire knowledge, they rely on tailored programs, services, facilities, and materials. Mothers of children with special needs encounter challenges in organizing educational plans, fostering motivation, and exercising self-regulation. Zimmerman (1989) defines self-regulation as the cognitive process through which individuals initiate and sustain their thoughts, emotions, and actions to attain personal goals, including academic, social, emotional, and spiritual aspirations. This study focused on three mothers of children with special needs residing in the Special Region of Yogyakarta, aiming to explore the self-regulation practices of these mothers. Employing a qualitative case study approach, data were gathered through interviews, observations, and document analysis. The findings indicated that while the first and second participants demonstrated effective planning and motivation to support their children's education, the third participant faced challenges in providing Special School for Special Needs (SLB) education due to logistical constraints. Furthermore, in terms of behavioral regulation, the first participant struggled to exhibit appropriate responses to societal interactions.

Keywords: *Children with Special Needs, Mother, Self-Regulation*